

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam kegiatan ilmiah untuk mencapai tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁰ Metode ilmiah adalah cara ilmiah yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian. Artinya upaya untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran dari pengetahuan yang dibuat.⁴¹ Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *content analysis* (kajian isi). Kajian isi berisi pembahasan rinci tentang isi konten. *Content analysis* adalah segala teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan berusaha menemukan ciri-ciri suatu pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis. *Content analysis* juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, termasuk surat kabar, berita radio, iklan televisi dan semua bahan-bahan documenter lainnya.⁴²

Content analysis menjadi suatu teknik penelitian muncul dari gagasan Bernard Berelson (1959). *Content analysis is a research technique for the objective, systematic, and quantitative description of the manifest content of communication. Content analysis* adalah teknik penelitian yang objektif, sistematis, dan deskripsi kuantitatif

⁴⁰ Dadang Kusnawa, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2011),13

⁴¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Rosdakarya, 2004), 145

⁴² Syamsul Ma'arif, *mutiara-mutiara dakwah KH HASYIM ASY'ARI*, (Bogor: kanza publishing, 2011)

dari apa yang tampak dalam komunikasi. Bernard menawarkan pendekatan konten analisis menggunakan deskripsi kuantitatif. Dalam perkembangannya konten analisis ini menggunakan metode kualitatif. Krippendorff menyebutkan beberapa bentuk klasifikasi dalam analisis isi, yaitu:⁴³

1. Analisis Isi Pragmatis; Di mana klasifikasi dilakukan terhadap tanda menurut sebab akibatnya yang mungkin. Misalnya, berapa kali suatu kata tertentu diucapkan yang dapat mengakibatkan munculnya sikap suka terhadap suatu produk.
2. Analisis Isi Semantik; Dilakukan untuk mengklasifikasikan tanda menurut maknanya.
3. Analisis Sarana Tanda; Dilakukan untuk mengklasifikasikan isi pesan melalui sifat psikofisik dari tanda, misalnya berapa kali kata cantik muncul, kata seks muncul.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data dan menganalisis penelitiannya.⁴⁴

⁴³ 10 Krippendorff, Klaus, Content Analysis: an introduction of its Methodology, SAGE Publications, 1991:34-37

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), 178

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan selanjutnya ia menjadi pelapor hasil-hasil penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah konten analisis. Penelitian ini dapat dilakukan dimana saja dengan syarat semua bahan yang diperlukan sudah disiapkan. Penelitian ini menggunakan konten analisis dengan menganalisa sebuah serial film animasi. Film animasi tersebut terdapat di media sosial youtube. Waktu penelitian juga sangat fleksibel. Waktu penelitian tergantung kesiapan bahan yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian ini pada bulan Mei sampai Juni tahun 2022.

D. Sumber Data

Data berbentuk kualitatif yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data kualitatif adalah data yang berupa opini atau *judgement*. Artinya, datanya berupa kata-kata dan kalimat, bukan berupa angka-angka.⁴⁵ Data utama dalam penelitian ini adalah dokumen video serial animasi Nussa Rara yang tersedia di *channel* youtube resmi Nussa Official. Sebagai penunjang yaitu data sekunder berupa buku-buku dan jurnal atau sumber lain yang mendukung penelitian ini.

E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data berdasarkan metode observasi dan dokumentasi. Resepsi pada sebuah serial film adalah objek permasalahan yang dikaji dalam

⁴⁵ Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2010), 191

penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan baik data primer maupun sekunder dan data pelengkap. Selain itu data dikumpulkan dalam bentuk artikel dan manuskrip lain yang terkait dengan objek masalah yang diselidiki.

F. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan *content analysis* (kajian isi). Termasuk di dalamnya pembahasan rinci tentang isi informasi yang ditulis atau dicetak di media massa. *Content Analysis* secara luas didefinisikan sebagai metode yang mencakup semua analisis isi teks, selain itu analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus. *Content Analysis* merupakan teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan dalam upaya menemukan ciri-ciri suatu pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Teknik ini merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih.⁴⁶

1. Peneliti memutar serial film animasi Nussa Rara berdasarkan judul yang akan diteliti.
2. Mentransfer video animasi kedalam bentuk tulisan atau skenario.
3. Peneliti menganalisis serial animasi Nussa Rara yang berkaitan dengan ajaran agama Islam

⁴⁶ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 104-105

4. Peneliti menyimpulkan resepsi yang digunakan dalam serial animasi Nussa Rara

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguatkan data yang lebih akurat menyangkut resepsi dalam serial animasi Nussa Rara, maka peneliti menguji keabsahan dan kebenarannya dengan cara pemeriksaan ulang. Hal ini dilakukan karena pemahaman peneliti belum tentu benar dan tepat. Oleh karena itu, peneliti memeriksa ulang dengan pihak yang berkompeten dan dengan data-data yang berkaitan dengan kajian tersebut.